

PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK MELALUI KEGIATAN MELUKIS DIATAS KANVAS DI PANDEMI

Fivanda¹

¹Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: fivanda@fsrd.untar.ac.id

ABSTRACT

Obstacles and challenges are still felt related to increasing children's talents and creativity during the pandemic. Children at an early age certainly need learning activities that can stimulate talent and creativity. Early childhood is an age that requires an attitude and learning orientation that can stimulate the potential and basic talents of children. To stimulate this potential, the PKM team took the initiative to hold training on painting on canvas. The PKM team previously conducted PKM activities in providing basic knitting training and amigurumi knitting training. The results of the previous PKM activities had a positive impact and produced products that had entrepreneurial value so that the PKM team continued their collaboration with the Rumah Pagi Bahagia Foundation partners in Bintaro by providing hand painting on canvas training as a way to develop children's creativity during a pandemic. The target participants are foster children aged 8-10 years. The aim of this PKM activity is to have foster children who receive education to support talent and creativity. The activity method is carried out offline. The PKM team has prepared presentation material and video tutorials. Beginning with giving an introduction to the tools and types of canvas to be painted and giving examples of motifs or patterns before painting on a canvas bag. The canvas bag provided is a drawstring bag. Children can be creative with imagination and desire for pictures to be hand painted. Mandatory outputs from this activity will be presented and published in a scientific meeting seminar. Additional output copyright video tutorial from the PKM team. This training is expected to be a solution in increasing the talent and creativity of early childhood whose activities are of course limited during the pandemic.

Keywords: *child, talent, creativity, painting, art*

ABSTRAK

Hambatan dan tantangan masih dirasakan berkaitan dengan peningkatan bakat serta kreativitas anak pada masa pandemi. Anak dengan usia dini tentunya memerlukan kegiatan pembelajaran yang mampu menstimulus bakat dan kreativitas. Anak usia dini merupakan usia yang membutuhkan orientasi sikap dan belajar yang dapat merangsang potensi dan bakat dasar anak. Untuk menstimulus potensi tersebut maka, tim PKM berinisiatif untuk mengadakan pelatihan melukis diatas kanvas. Tim PKM sebelumnya telah melakukan kegiatan PKM dalam memberikan pelatihan dasar merajut dan pelatihan merajut amigurumi. Hasil dari kegiatan PKM sebelumnya memberikan dampak positif dan menghasilkan produk yang memiliki nilai kewirausahaan sehingga tim PKM melanjutkan kerjasama dengan mitra Yayasan Rumah Pagi Bahagia di Bintaro dengan memberikan pelatihan melukis diatas kanvas sebagai pengembangan kreativitas anak di masa pandemi. Target peserta dari anak asuh berusia 8-10 tahun. Tujuan dari kegiatan PKM ini memiliki anak asuh yang mendapatkan pendidikan penunjang bakat dan kreativitas. Metode kegiatan dilaksanakan secara luring. Tim PKM sudah mempersiapkan materi presentasi dan video tutorial. Diawali dengan memberikan pengenalan alat dan jenis kanvas yang akan dilukis serta memberikan contoh motif atau pola sebelum melukis pada tas kanvas. Tas kanvas yang dipersiapkan yaitu tas serut. Anak-anak dapat berkreasi dengan imajinasi dan keinginan untuk gambar yang akan di *hand painting*. Luaran wajib dari kegiatan ini akan dipresentasikan dan dipublikasi dalam seminar temu ilmiah. Luaran tambahan hak cipta video tutorial dari tim PKM. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan bakat dan kreativitas anak usia dini yang tentunya terbatas kegiatannya selama pandemi.

Kata kunci: anak, bakat, kreativitas, melukis, seni

1. PENDAHULUAN

Pada Agustus 2022, pandemi Covid-19 masih terasa ditengah masyarakat. Tetapi, dalam dunia pendidikan kegiatan pembelajaran tatap muka sudah mulai dilangsungkan namun, karena kondisi saat ini yang belum stabil dari pandemi Covid-19 tata cara pembelajaran untuk pengembangan kreativitas masih terbatas. Kegiatan pembelajaran inovasi dan kreativitas di masa pandemi masih

harus terus dikembangkan (Munthe, 2021). Terutama pada tingkat sekolah dasar, banyak dari siswanya sangat merindukan untuk masuk sekolah kembali dengan situasi yang kondusif dari Covid-19 dan dapat berkreasi bersama-sama teman sekelasnya. Hambatan dan tantangan masih dirasakan berkaitan dengan peningkatan bakat serta kreativitas anak pada masa pandemi. Anak usia 8-10 tahun tentunya memerlukan kegiatan pembelajaran yang lebih kreatif dan mampu mengembangkan bakatnya. Anak usia 8-10 merupakan usia perkembangan sensorik dan motorik yang sangat membutuhkan kegiatan pembelajaran yang mampu menstimulus bakat dan kreativitas. Melihat dinamika globalisasi yang terjadi tentunya saat ini merupakan waktu yang tepat dalam melatih, membangun dan menumbuhkan bakat serta kreativitas pada anak usia dini (Mukti, 2021).

Analisis Situasi

Tim PKM pada kegiatan sebelumnya telah melakukan kegiatan PKM dalam memberikan pelatihan dasar merajut dan dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan merajut amigurumi yang menghasilkan produk amigurumi berbentuk makanan (Fivanda, 2022). Pada Agustus 2022, tim mengambil keputusan untuk terus melanjutkan kerjasama dengan mitra Yayasan Rumah Pagi Bahagia dengan memberikan pelatihan melukis diatas kanvas (*hand painting on canvas*). Anak usia dini merupakan usia yang membutuhkan orientasi sikap dan belajar yang dapat merangsang potensi dan bakat dasar anak. Untuk merangsang potensi tersebut maka, tim PKM berinisiatif untuk mengadakan melukis diatas tas kanvas. Tim PKM secara berkelanjutan melakukan kerjasama dengan mitra Yayasan Rumah Pagi Bahagia dalam bidang pelatihan bidang seni dan desain yang merupakan bagian dari pengembangan ide wirausaha bagi generasi milenial. Melihat dinamika globalisasi yang terjadi tentunya saat ini merupakan waktu yang tepat dalam melatih, membangun dan menumbuhkan kreativitas dengan pembekalan merangsang potensi anak usia dini (Huda, 2020).

Yayasan Rumah Pagi Bahagia yang sudah didirikan sejak tahun 2006 ini sudah memiliki sekitar 30 orang anak asuh berusia 8-14 tahun. Yayasan Rumah Pagi berlokasi di WIN Niaga Centre, Jl. Ceger Raya No.11, Pondok Betung, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Bintaro (rumahpagi.org, 2022). Menempati sebuah bangunan ruko minimalis berlantai 3 dengan fasilitas yang masih dalam proses perancangan dan pengembangan. Proses wawancara dan diskusi dengan salah satu pembina dan penggerak memberikan gambaran bagi tim PKM dalam memberikan ketrampilan yang tepat untuk anak asuh usia 8-10 tahun. Salah satu program yang menarik perhatian tim PKM yaitu program pendidikan Sekolah Pandu Merdeka. Program Sekolah Pandu Merdeka yang merupakan sekolah non-formal bebas biaya untuk yatim, dhuafa dan disabilitas bagi usia 8-14 tahun. Mengedepankan adab, kebahagiaan belajar dan kepedulian (rumahpagi.org, 2022). Untuk berkontribusi dalam pengembangan pendidikan peningkatan kreativitas dan kewirausahaan tim PKM bekerjasama untuk memberikan program pandu belajar seni dan wirausaha. Kegiatan PKM ini memiliki anak asuh yang mendapatkan pendidikan penunjang bakat dan kreativitas. Memberikan kebebasan pada anak untuk berkreasi melalui *hand painting on canvas*. Media tas kanvas menjadi media untuk anak usia 8-10 tahun dapat berkreasi.

Gambar 1

Program Sekolah Pandu Merdeka (Sumber: rumahpagi.org, 2022)



Permasalahan

Tim PKM dalam menganalisis permasalahan dan untuk mendapatkan solusi akan kegiatan PKM yang akan dilaksanakan dengan SWOT:

Tabel 1.

Faktor SWOT mitra PKM

<i>Strength (Kekuatan)</i>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Lokasi kemitraan yang strategis dan berada di pusat perkotaan sehingga semua hal dapat dengan mudah diakses. ○ Memiliki program pendidikan Pandu Merdeka: mempelajari seni dan wirausaha. ○ Memiliki potensi dalam pengembangan pembelajaran dan ketrampilan bagi anak asuh. ○ Mitra dalam proses berkembang dan berpotensi kerjasama dalam berbagai bidang.
<i>Weakness (Kelemahan)</i>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kurangnya karyawan dan tenaga pengajar dalam manajemen dan pengembangan ketrampilan bagi anak asuh. ○ Kurangnya pengetahuan dan pengembangan kreativitas mengenai bidang pendidikan seni dan desain.
<i>Opportunity (keuntungan)</i>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pengembangan bakat dan kreativitas anak usia 8-10 tahun ○ Peningkatan kemampuan wirausaha bagi anak asuh ○ Pengembangan kemampuan ketrampilan seni dan desain
<i>Threat (Ancaman)</i>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Perubahan kondisi pasca pandemi Covid-19 di dalam masyarakat yang terus berubah-ubah. ○ Bakat dan minat setiap anak asuh berbeda sehingga bakat dan potensi yang dimiliki harus terus digali serta diasah.

Solusi mitra

Berdasarkan permasalahan yang ada dari kegiatan pelatihan melukis diatas tas kanvas merupakan solusi sederhana untuk menstimulus anak usia dini dalam pengembangan bakat dan kreativitas. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi anak-anak bermain *gadget* atau *smartphone* di tengah pandemi. Dengan terasahnya kreativitas anak-anak, anak juga akan lebih peka dengan lingkungan dan memiliki kepedulian terhadap seni khususnya melalui kegiatan melukis ini anak-anak mampu menghasilkan karya yang orisinal dan fleksibel. Kegiatan ini terdiri dari pengenalan mengenai peralatan melukis dan diberikan tutorial video serta pengarahan dari tim pengajar PKM yaitu ketua, anggota dan tim PKM. Kegiatan PKM bersama mitra Yayasan Rumah Pagi Bahagia Bintaro sudah dimulai dari 2 pelatihan sebelumnya pada tahun 2021 dan 2022 yang lalu dilakukan oleh tim PKM yang sama yaitu “Pelatihan Dasar Merajut Sebagai Pembekalan Wirausaha Kerajinan Tangan” (Fivanda, 2021) dan “Pelatihan Teknik Merajut Amigurumi sebagai Pengembangan Ide Wirausaha Bagi Milenial” (Fivanda, 2022) merupakan

pembekalan terhadap pengembangan kemampuan, dilanjutkan dengan inovasi menghasilkan produk yang memiliki potensi dan daya jual masyarakat sampai pada penyedia lapangan pekerjaan bagi orang lain yang membutuhkan. Diharapkan kegiatan berkelanjutan ini dapat terus meningkatkan UMKM dan lebih kreativitas dalam pengembangan usaha sebagai bagian dari perbaikan perekonomian pasca pandemi Covid-19.

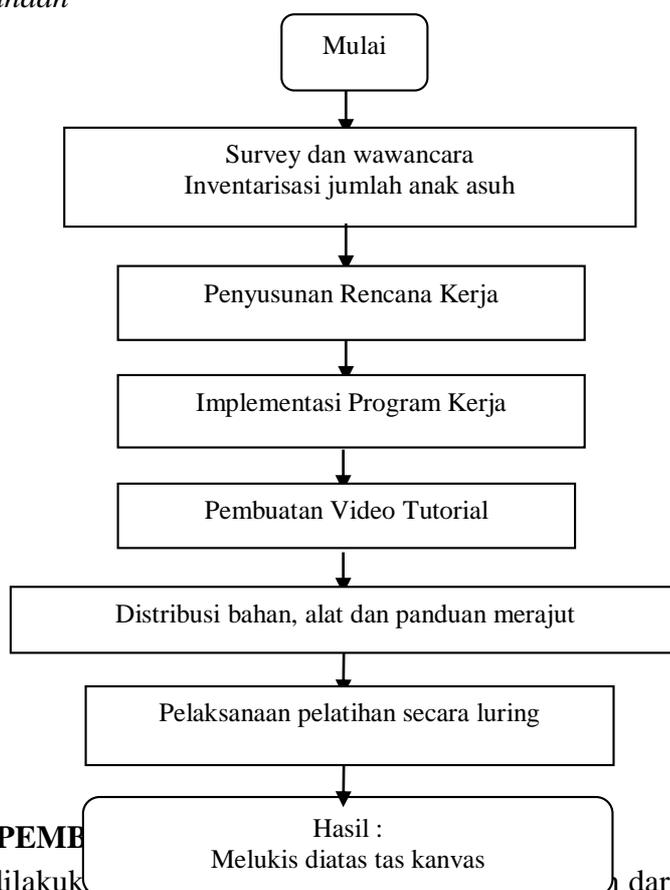
2. METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan penyampaian materi presentasi dan tutorial melalui video yang sudah dipersiapkan tim PKM, latihan dan praktik merajut secara luring dengan 2 tahapan:

- a. Tahap persiapan: berkomunikasi dan berdiskusi antara tim PKM dan mitra. Melakukan survey dan wawancara mengenai permasalahan mitra. Bekerjasama serta memperoleh persetujuan mitra. Memberikan perumusan permasalahan mitra dan solusi. Pengajuan proposal kegiatan dan diselesaikan dengan tahap proposal diterima.
- b. Tahap pelaksanaan: berdiskusi antar tim PKM, membagi tugas disesuaikan dengan bidang keahlian. Membuat penyusunan rencana kerja dan ditargetkan peserta anak asuh 8-14 tahun sebanyak 25 orang. Tim PKM menyiapkan panduan materi video tutorial. Proses distribusi bahan, alat dan panduan dilakukan setelah panduan dan video tutorial selesai disusun. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini melalui tahap persiapan sampai dengan pelaksanaan dengan memberikan pelatihan dapat digambarkan dalam alur sebagai berikut:

Tabel 2

Diagram Alur Pelaksanaan



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim PKM dari Yayasan Rumah Pagi Bahagia melukis pada tas kanvas dengan menggunakan jari tangan, telapak tangan dan kuas. Dengan tema *colourful* dan *fun*, anak-anak usia 8-10 tahun dapat berkreasi tanpa terbatas dengan

pola atau gambar yang seharusnya. Terdapat 2 (dua) pokok pembahasan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini yaitu:

- a. Kegiatan mengenal peralatan melukis dan metode melukis dasar dengan kreativitas masing-masing.
- b. Kegiatan pelatihan melukis diatas tas kanvas (*hand painting on canvas*). Yang paling menarik dari kegiatan ini pada saat mendistribusikan bahan dan peralatan (kuas dan cat akrilik) serta kertas panduan pengenalan bahan dan alat tersebut sehingga peserta dapat mempelajari terlebih dahulu. Tim PKM mengemas bahan dan peralatan ke dalam kotak kardus dan diberikan keterangan.

Gambar 2

Bahan dan Peralatan Hand Painting Tas Kanvas



Beberapa langkah mudah diantaranya yaitu oleh tim PKM peserta diminta untuk mempersiapkan bahan dan peralatan yang sudah didistribusikan:

- a. Tas serut putih atau tas *tote* hitam berbahan dasar kanvas
- b. Cat akrilik untuk mewarnai bahan kain
- c. Kardus bekas dari kotak perlengkapan melukis yang sudah dipersiapkan tim PKM
- d. Pensil, kertas untuk membuat motif dasar apabila diperlukan
- e. Alas rata untuk menggambar tas dan melukis. Sudah dipersiapkan meja masing-masing untuk pesertanya.

Melukis di atas berbagai jenis kain lebih santai dan tidak memerlukan keahlian atau bakat yang besar. Kain jenis apa saja bisa menjadi media lukis dengan berbagai teknik, bisa di atas kaos, sarung bantal, kerudung dan selendang (Garnadi, 2017). Maka, tim memilih menggunakan material kain kanvas dengan 2 jenis tas kanvas yang didistribusikan oleh tim PKM. 1 jenis tas *tote* berwarna hitam dan 1 jenis tas serut berwarna putih. Kedua tas tersebut dilukis oleh peserta anak asuh 8-10 tahun, tim pengajar dan tim PKM serta tim dosen yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan PKM. Tim PKM sudah mempersiapkan bahan dan peralatan serta video tutorial yang langsung ditayangkan pada saat pelatihan. Setelah masing-masing peserta mendapatkan bahan dan peralatan maka pelatihan dilaksanakan. Hasil dari pelatihan diharapkan dapat menghasilkan produk yang mempunyai nilai kreativitas dan orisinalitas tanpa adanya intervensi dari tim PKM ataupun tim pengajar (Dewi, 2019).

Gambar 3

Pelatihan melukis diatas tas kanvas dengan tangan dan kuas



Pelaksanaan pelatihan secara luring bersama tim PKM memberikan suasana yang berbeda. Anak-anak dapat langsung mengerjakan dan saling berinteraksi satu sama lain. Walaupun tidak semua pesertanya dapat hadir secara luring dikarenakan situasi pandemi Covid-19 yang masih belum berakhir dan mengalami peningkatan angka yang terpapar pada bulan Oktober 2022 bertepatan dengan pelaksanaan kegiatan PKM ini. Namun, beberapa peserta anak asuh yang hadir sangat menunjukkan antusias yang tinggi dan mampu berkreasi dengan kreativitas masing-masing. Pelatihan melukis ini seperti yang sudah disampaikan diatas bahwa dapat menggunakan metode jari tangan, telapak tangan dan peralatan kuas. Teknik melukis diatas kanvas memang sudah beragam. Namun, berikut merupakan hasil pelatihan *hand painting* pada kanvas yang dikerjakan oleh salah satu peserta berusia 8 tahun. Pelatihan ini membuatnya menjadi lebih kreatif dan gembira mengisi waktunya dengan melakukan aktivitas selain bermain *gadget*. Pada saat pengerjaan menggunakan teknik jari tangan membentuk motif atau pola yang diinginkan (Gambar 4). Tas kanvas yang sudah dilukis dibawa pulang oleh pesertanya dan anak-anak senang untuk menggunakannya serta melakukan dokumentasi terhadap hasil karya lukisnya. Peserta anak asuh juga dapat melanjutkan melukis diatas kanvas dengan mudah tidak hanya pada media tas kanvas namun, pada *pouch* atau kotak pensil berbahan kanvas (Rizkan, 2021).

Gambar 4

Hasil pelatihan melukis diatas tas kanvas



4. KESIMPULAN DAN SARAN

“Pelatihan *Hand Painting on Canvas* Sebagai Pengembangan Kreativitas Anak di Masa Pandemi” merupakan Kegiatan pelatihan ini merupakan solusi sederhana untuk menstimulus anak usia dini dalam pengembangan bakat dan kreativitas. Dengan terasahnya kreativitas anak usia 8-10 tahun. Kegiatan pelatihan ini selain untuk melatih anak dalam meningkatkan kreativitas, juga dapat memberikan kepekaan rasa serta kemampuan untuk membedakan warna. Teknik melukis dengan berbagai cara seperti dengan kuas, jari tangan dan telapak tangan sangat efektif memberikan suasana belajar sambil bermain. Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang sudah dilakukan pada Yayasan Rumah Pagi Bahagia, Tangerang Selatan, maka dapat disimpulkan bahwa melukis pada anak usia 8-10 tahun menghasilkan bahasa visual dan dijadikan alat bercerita melalui hasil lukisan pada tas kanvasnya. Kegiatan ini memberikan semangat dan motivasi serta terjalannya dan meningkatkan hubungan baik antara tim PKM dari dosen dan anggota mahasiswa dari FSRD Untar dengan mitra serta anak-anak asuh Yayasan Rumah Pagi Bahagia yang bersedia memberikan waktu dan semangat untuk melaksanakan kegiatan PKM dalam bentuk kegiatan melukis diatas tas kanvas. Pelatihan-pelatihan kegiatan seni dan kerajinan tangan ini sangat mendukung program Pandu dari Yayasan Rumah Pagi Bahagia. Peningkatkan pengetahuan dan kemampuan kreativitas bagi anak-anak asuh yang dapat dikembangkan lebih lanjut kedepannya. Tentunya kegiatan ini diharapkan dapat membuka wawasan dan pikiran kewirausahaan kreatif bagi anak-anak asuh Yayasan Rumah Pagi Bahagia untuk terus dibangun dan dikembangkan. *Output* kegiatan berupa video tutorial melukis tas kanvas dapat juga menjadi media publikasi yang bermanfaat bagi masyarakat luas serta mampu menjadi media promosi mengenai kegiatan- kegiatan di Universitas Tarumanagara dengan program pengabdian kepada masyarakat. Untuk kedepannya kegiatan pelatihan melukis ini dapat dikembangkan menggunakan bahan- bahan serta teknik lain yang lebih bervariasi serta kreatif seperti melukis menggunakan gelembung balon dan kapas dapat digunakan sebagai media pengganti kuas.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Terimakasih kepada seluruh Pengelola dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara atas kerjasamanya. Salah satu Pembina dan pendiri dari Yayasan Rumah Pagi Bahagia yaitu Bapak Deni Ganjar Nugraha, S.Sn. Tim Pengajar dari Yayasan Rumah Pagi Bahagia Bintaro.

REFERENSI

- Dewi, H.I., Zulfitri. (2019). Pelatihan Visual Art Untuk Stimulus Kreativitas Anak-Anak Sekolah Dasar di Rangkapan Jaya Baru Pancoran Mas Kota Depok. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. Jakarta (24 September 2019). 1-5.
- Fivanda, F. (2021). Pelatihan Dasar Merajut untuk Anak Asuh Yayasan Rumah Pagi Bahagia di Bintaro. *Prosiding Seri Seminar Nasional (SERINA III) Universitas Tarumanagara*. Jakarta (02 Desember 2021). 1205-1211.
- Fivanda, F. (2022). Peningkatan Ketrampilan Kriya Melalui Pelatihan Amigurumi Bagi Generasi Milenial. *Seri Seminar Nasional (SERINA IV) Universitas Tarumanagara*. Jakarta : 20 April 2022. 845-852.
- Garnadi, Y.M. (2017). *Melukis di Atas Media Tekstil*. Penerbit Gramedia.

Huda, K., Munastiwi, E. (2020). Strategi Orang Tua Dalam Mengembangkan Bakat dan Kreativitas di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 4(2). 80-87.

Munthe, R. T. J., Rahadi. D. R. (2021). Inovasi dan Kreatifitas UMKM di Masa Pandemi (Studi Kasus di Kabupaten Bekasi). *Jurnal Magisma*, IX(1). 44-52.

Mukti, C.V., Rosita, D., Sakinah, A., Apriyanti, D. (2021). Upaya Peningkatan Kreativitas Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Pelatihan Seni Lukis. *Jurnal DEDIKASI*, 1(2). 443-448.

Rizkan. (2021). *Asah Kreativitas, Anak-anak Diajarkan Lukis Pakai Pouch*. Diakses dari <https://www.detakbanten.com/pendidikan/asah-kreativitas-anak-anak-diajarkan-lukis-pakai-pouch> pada tanggal 20 November 2021.